

ANALISIS PENGARUH BIAYA, MODAL, DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN UMKM: SOLUSI UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL

¹Aura Nur Safira, ²Hana Susana, ³Sri Yuliani Nursari, ⁴Nur laela, ⁵Ravel Anwar, ⁶Zakiyatul Amaliah

Politeknik Istikom Bina Citra Informatika

Email: ¹nursafiraaura57@gmail.com, ²hanasusana604@gmail.com, ³yulianisri828@gmail.com, ⁴nianlaela79@gmail.com, ⁵ravel@istikombci.ac.id, ⁶zakiyatul@istikombci.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh analisis biaya, modal, dan produksi terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, yang memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional. Meskipun UMKM menyumbang 65% terhadap produk domestik bruto, tantangan signifikan seperti keterbatasan modal dan efisiensi produksi sering mengancam keberlanjutan mereka. Tujuan penelitian ini adalah memberikan panduan kepada pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat melalui analisis biaya, modal, dan efisiensi produksi. Pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel tersebut terhadap pendapatan UMKM. Ditunjukkan oleh temuan empiris bahwa pengelolaan biaya yang efektif dan akses modal yang memadai dapat meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi produk. Selain itu, peningkatan efisiensi produksi melalui teknologi atau pelatihan tenaga kerja dapat mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas produk. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan biaya dan modal yang baik serta peningkatan efisiensi produksi merupakan kunci dalam meningkatkan pendapatan dan daya saing UMKM. Implikasi praktis penelitian ini mencakup panduan bagi UMKM dalam mengelola biaya, modal, dan produksi untuk memaksimalkan pendapatan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Kata Kunci: Biaya; Modal; Produksi; Pendapatan; usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia, meskipun menunjukkan potensi yang signifikan, masih sering menghadapi berbagai hambatan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut, yaitu krisis ekonomi yang memiliki dampak luas, tidak hanya terbatas pada kebangkrutan sejumlah perusahaan besar, dan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan, tetapi juga mempengaruhi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Yolanda (2024), UMKM memiliki peranan signifikan dalam perekonomian nasional, yaitu berkontribusi secara substansial terhadap produk domestik bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, mengatasi kemiskinan, serta mendorong pembangunan ekonomi lokal.

UMKM memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan barang serta jasa yang diperlukan oleh masyarakat karena memainkan peran krusial dalam perekonomian hingga menyumbang 65% terhadap produk domestik bruto (PDB) dimana secara langsung berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi, terutama menyediakan solusi ekonomi bagi lapisan masyarakat yang lebih luas dan terpinggirkan. Meskipun demikian, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat

perkembangan. Tantangan-tantangan tersebut mencakup antara lain pengelolaan biaya, keterbatasan modal, dan efisiensi produksi. Ketiganya merupakan faktor krusial yang menentukan keberlangsungan dan pertumbuhan sektor usaha. Biaya operasional yang tinggi berdampak signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh pelaku usaha. Analisis biaya menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi dan mengelola segala pengeluaran yang terlibat dalam produksi barang atau jasa. Pengelolaan biaya yang baik akan membantu dalam menjaga margin keuntungan yang sehat dan berkelanjutan.

Efisiensi dalam produksi dijadikan parameter penting yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan. Efisiensi produksi yang rendah dapat berdampak negatif terhadap daya saing di pasar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, meningkatkan efisiensi produksi melalui teknologi atau pelatihan tenaga kerja dapat menjadi solusi strategis.

Analisis terhadap pengaruh modal dan produksi terhadap pendapatan sangat vital dalam menentukan efisiensi dan profitabilitas usaha. Setiap pelaku usaha harus memahami bagaimana memaksimalkan pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Pertimbangan harus diberikan kepada faktor-faktor seperti lokasi usaha, kualitas produk, dan strategi pemasaran yang efektif. Keputusan strategis dalam hal penambahan jumlah produksi atau optimalisasi jumlah produksi yang ada juga memerlukan analisis yang komprehensif untuk menghindari over produksi atau kekurangan pasokan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dengan berfokus pada analisis biaya dan modal serta efisiensi produksi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan risiko bisnis, sehingga dapat meningkatkan pendapatan secara signifikan.

Penelitian ini mengkaji beberapa pertanyaan pokok, yaitu: (1) apakah analisis biaya berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM? (2) Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM? (3) Apakah Produksi berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM? (4) Apakah analisis biaya, modal, dan produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pelaku UMKM?. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM, serta dapat mengidentifikasi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup peningkatan kapasitas dalam membuka lapangan kerja baru, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat pengangguran dan menciptakan pemerataan ekonomi. Lebih kuat dan efisien akan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional, terutama dalam menghadapi situasi krisis ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang penting dalam perekonomian suatu negara. Dukungan pada UMKM memiliki implikasi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Menurut Storey (1994),

terdapat beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan UMKM, yang meliputi akses keuangan, dukungan pemerintah, keterampilan manajerial, dan pasar. Storey (1994) juga menekankan pentingnya pelatihan dan pendidikan yang tepat dalam membantu UMKM meningkatkan keterampilan dan kompetensi untuk bersaing di pasar. Peran pendidikan dan pelatihan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan manajerial dan strategis.

Definisi UMKM sendiri diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Berdasarkan undang-undang ini, UMKM diklasifikasikan berdasarkan aset dan omset tahunan. Usaha mikro adalah yang memiliki aset maksimal Rp50 juta dan omset maksimal Rp300 juta per tahun, usaha kecil memiliki aset antara Rp50 juta hingga Rp500 juta dan omset antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar, sedangkan usaha menengah memiliki aset antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar dan omset antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar.

Analisis Biaya dalam UMKM

Analisis Biaya adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi semua biaya yang dikeluarkan oleh UMKM untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Biaya adalah faktor fundamental dalam menentukan efisiensi dan profitabilitas usaha. Menurut Gujarati dan Porter (2009), biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang harus dikeluarkan untuk mencapai tingkat produksi tertentu. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dengan tingkat produksi, seperti sewa, sedangkan biaya variabel berubah sesuai dengan tingkat produksi, seperti bahan baku. Studi Sundari (2011) menyatakan bahwa biaya produksi mencakup semua input ekonomi yang diperlukan dalam proses produksi, diukur dalam bentuk barang atau jasa.

Analisis Produksi dalam UMKM

Analisis Produksi dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah proses evaluasi yang mencakup berbagai aspek terkait produksi, mulai dari sumber daya, proses produksi, hingga hasil akhir. Menurut Porter (1980), pentingnya efisiensi operasional dalam produksi serta UMKM harus berfokus pada pengurangan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas. Menurut Heizer dan Render (2014), manajemen produksi yang baik dalam UMKM begitu penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam perencanaan produksi yang matang, pengendalian kualitas, dan pemeliharaan peralatan.

Implementasi teknik dan strategi produksi pada UMKM diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dengan efisiensi produk. Peningkatan efisiensi ini berdampak langsung pada pengendalian biaya, kualitas, dan kapasitas produksi yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Dengan mengurangi biaya produksi dan meningkatkan kualitas, serta responsivitas terhadap pasar, UMKM dapat meningkatkan volume penjualan dan keuntungan yang berdampak pada peningkatan total pendapatan.

Pengaruh Modal terhadap Kinerja UMKM

Modal memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan UMKM karena modal merupakan sebuah landasan fundamental bagi para pelaku usaha dalam memulai usahanya. Oleh karena itu, perencanaan yang matang sebelum memulai usaha

adalah hal yang sangat krusial. Semakin besar modal yang digunakan, semakin cepat pula produksi dapat tercapai dan ketersediaan modal yang memadai dapat mengurangi resiko kegagalan usaha. Memiliki modal yang cukup memungkinkan para pelaku umkm dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan lebih efektif.

Menurut Beck et al., (2005), akses terhadap modal merupakan salah satu hambatan terbesar bagi pertumbuhan UMKM, khususnya di negara berkembang. Jenis -jenis modal yang digunakan dalam UMKM meliputi modal sendiri, modal pinjaman, modal ventura, dan modal hibah. UMKM yang memiliki akses ke kredit perbankan cenderung menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat dan stabil.

Teori Pendapatan terhadap UMKM

Pendapatan merupakan indikator kinerja yang sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendapatan UMKM mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan biaya, pemasaran, inovasi produk, dan akses ke pasar. Pendapatan bruto berasal dari total penjualan sebelum dikurangi biaya operasional, sementara pendapatan bersih diperoleh setelah semua biaya dikurangi. Brigham dan Houston (2012) menekankan pentingnya analisis pendapatan bersih sebagai ukuran profitabilitas yang lebih akurat. Menurut Pindyck dan Rubinfeld (2013) menekankan bahwa pendapatan perusahaan tergantung pada harga dan kuantitas produk yang dijual. Strategi penetapan harga yang efektif dan peningkatan volume penjualan adalah kunci untuk meningkatkan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah memahami pengaruh analisis biaya, modal, dan produksi terhadap pendapatan. Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan untuk menyajikan panduan yang mendalam dan komprehensif bagi para pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih terarah. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti mampu merinci dan memahami secara mendalam hubungan yang kompleks antara variabel biaya, modal, dan produksi, serta implikasinya terhadap pendapatan pelaku UMKM. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan data yang ditemukan dari tinjauan pustaka tersebut, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana biaya, modal, dan produksi mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM.

Ruang lingkup pada penelitian ini berdasarkan analisis pembiayaan pengaruh modal dan produksi terhadap pendapatan pelaku UMKM menganalisis biaya yang dikeluarkan oleh para pelaku UMKM dalam memulai usahanya serta bagaimana para pelaku UMKM mengelola modal secara optimal sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar dan mempengaruhi profitabilitas para pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah ada seperti jurnal-jurnal atau artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi dan analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang berfokus pada pengaruh biaya, modal, dan produksi terhadap pendapatan pelaku UMKM. Hasil utama penelitian tersebut dirangkum dalam tabel berikut, yang mencakup analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM.

Tabel 1. Hasil Sintesis Artikel

No	Judul, Penulis dan Nama Jurnal	Tahun	Hasil
1	Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM, Hibatin Wafiroh, Ika Nur Lailatul, Ainayyah Evhin, Volume 3, Nomor 2, Februari 2023: 194-201. E-ISSN: 2747-0938	Februari 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sangat penting dalam UMKM sedangkan yang sangat berpengaruh adalah biaya produksi dapat mempengaruhi pendapatan UMKM, semakin sedikit produksi semakin rendahlah pendapatan pada UMKM.
2	Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu, Nirfandi Gonibala, Vecky . A.J. Masinambow, Mauna Th. B. Maramis, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 01 Tahun 2019	2019	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di kota Kotamobagu berpengaruh apabila modal ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan dari segi pendapatan akan tetapi jika modal mengalami penurunan maka akan menurunkan segi pendapatan. Biaya produksi juga mempengaruhi UMKM kota Kotamobagu yang menunjukkan bahwa apabila biaya produksi ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan dalam segi pendapatan.
3	Analisis biaya produksi pembuatan keripik singkong terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah. Bobby syuhada, Leni handayani, Jurnal ilmu pertanian	2022	Faktor produksi biaya modal dan tenaga kerja berpengaruh nyata pada pendapatan pengusaha UMKM. Sehingga jika pendapatan meningkat pada pengusaha UMKM maka dapat mempengaruhi jumlah pengangguran di wilayah sekitar.
4	Analisis biaya produksi dalam penetapan harga jual pada Boba drink desa kempo kec kempo kampung dompu. Jihan, Ega Syaiful Subhan, Muh	2024	Menentukan harga jual produk dengan benar dapat meningkatkan jumlah penjualan produk. Semakin besar jumlah produksi maka akan berpengaruh pada biaya yang akan

- Syahrul ramadhan,
Jurnal manajemen dan akuntansi
sekolah tinggi ilmu ekonomi Yapis
Dompu vol 01 no 01 THN 2024
eISSN 3047 - 7199
- dikeluarkan sehingga target laba
juga ikut meningkat.
- 5 Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum di Kota Palangkaraya, Dicky Perwira Ompusunggu, Leli Astuti Gulo, Journal of Management and Social Sciences (JIMAS) Vol. 2, No. 2 Mei 2023, e-ISSN: 2963-5497;p-ISSN: 2963-5047, Page 111-119 2023 Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa modal dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro dan UKM di depot pengisian air minum di Kota Palangkaraya. Kedua faktor tersebut berperan dalam menjelaskan 60,3% ketimpangan pendapatan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain seperti lokasi usaha, kualitas produk, dan strategi pemasaran. Studi banding dengan kota lain dapat dilakukan untuk melihat kesamaan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM.
 - 6 Analisis Efisiensi Biaya Produksi dengan Biaya standar dalam meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris pada UMKM Sapi di Banda Aceh), Oi Sarah Maghfirah, Yulia Fitri, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 2, (2019) Halaman 334-343 E-ISSN 2581-1002 2019 Berdasarkan hasil penelitian, UMKM Dendeng Sapi mengabaikan biaya standar dan pemilik usaha memiliki pilihan bahan baku yang lebih murah. Penggunaan biaya standar membantu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan laba meskipun penjualan tidak stabil. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efisiensi biaya produksi dan rasio laba bersih.
 - 7 Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah Di Home Industri Kecambah Rama Hulaan Gresik, LUKITA PERMANASARI, Ayu Dwi Virdayani, Volume 9 Issue 1 Januari 2021,E-ISSN: 2745-8512 P-ISSN: 2407-6600 2021 Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keuntungan yang terjadi pada produksi kecambah yang disebabkan meningkatnya penjualan dan jumlah produksi menjadikan Home Industri Kecambah Rama Hulaan mengambil keputusan antara menambah jumlah produksi kecambah atau menetapkan jumlah produksi.

- | | |
|--|--|
| <p>8 Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan, Yonnade Arga Putra, 2014</p> | <p>2014 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, hal ini terbukti dari hasil perhitungan diperoleh nilai terhitung sebesar 7,314 dengan $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H_1 yang menyatakan ada pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar diterima kebenarannya.</p> |
|--|--|

Pengaruh Biaya Terhadap Pendapatan UMKM

Pengelolaan biaya produksi yang mencakup bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik, memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM dan keberlanjutan usaha, (Wafiroh et al., 2023). Gonibala et al., (2019) menemukan bahwa modal dan biaya produksi berkontribusi sebesar 60,3% terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Penelitian oleh Syuhada dan Handayani, (2022) juga menunjukkan bahwa biaya modal dan tenaga kerja berdampak pada pendapatan UMKM, khususnya dalam industri kecil keripik singkong. Jihan et al., (2024) menekankan pentingnya metode full costing dalam penetapan harga jual boba drink untuk mencapai target laba.

Penelitian oleh Ompusunggu dan Gulo (2023) menunjukkan bahwa peningkatan modal dan pengelolaan biaya produksi yang efektif dapat meningkatkan pendapatan depot air minum. Selain itu, Maghfirah dan Fitri (2019) menekankan penerapan biaya standar sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas di Banda Aceh. Permanasari et al., (2021) dan Putra (2014) menggarisbawahi bahwa pengendalian biaya produksi dan pemahaman struktur biaya adalah elemen penting dalam meningkatkan laba dan daya saing UMKM.

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM

Akses modal seperti modal pribadi, pinjaman bank, dan investasi eksternal meningkatkan kapasitas dan inovasi produk. Efisiensi dalam pengelolaan modal dan biaya produksi sangat krusial untuk profitabilitas UMKM (Wafiroh et al., 2023 dan Putra (2014). Gonibala et al., (2019) menemukan bahwa UMKM di kota Kotamobagu mengandalkan modal dari investasi pemilik dan hasil usaha untuk operasional, pengembangan, dan peningkatan pendapatan. Syuhada dan Handayani (2022) menunjukkan bahwa biaya modal seperti bahan baku dan tenaga kerja berperan positif dalam meningkatkan pendapatan UMKM di industri keripik singkong.

Penelitian oleh Permanasari et al., (2021) dan Jihan et al., (2024) menggarisbawahi bahwa akses modal yang memadai dan pengelolaan modal strategis penting untuk pertumbuhan ekonomi serta mendukung diversifikasi produk dan ekspansi pasar. Ompusunggu dan Gulo (2023) menemukan bahwa tingkat produksi berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan UMKM di sektor depot isi ulang air minum di Kota Palangkaraya. Maghfirah dan Fitri (2019) menyatakan bahwa modal usaha berdampak signifikan terhadap kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan kualitas produk di Kabupaten Gresik.

Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan UMKM

Produksi UMKM yang efisien meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungan dan kualitas produk (Wafiroh et al., 2023). Gonibala et al., (2019) mengatakan bahwa teknik produksi UMKM di Kota Kotamobagu meningkatkan pendapatan dengan mengelola biaya produksi dan sumber daya secara optimal, serta memaksimalkan output tanpa biaya tambahan yang signifikan. Studi Putra (2014) menyatakan bahwa Biaya produksi mempengaruhi laba UMKM secara signifikan, sementara biaya penjualan berdampak moderat. Manajemen biaya efektif diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan fokus pada efisiensi produksi dan teknologi yang tepat untuk daya saing di pasar yang kompetitif. Permanasari et al., (2021) menunjukkan bahwa pentingnya efisiensi produksi dengan teknologi modern untuk mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing serta profitabilitas perusahaan.

Penelitian oleh Ompusunggu dan Gulo (2023) dan Maghfirah dan Fitri (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang efektif dapat berkontribusi positif terhadap profitabilitas UMKM. Syuhada dan Handayani (2022) optimalisasi faktor-faktor produksi terutama modal dan tenaga kerja memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memberi dampak positif bagi perekonomian lokal secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dari delapan penelitian tersebut, pengelolaan biaya yang efektif seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik berdampak positif signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Akses modal yang memadai juga penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi produk UMKM, sesuai dengan teori ekonomi mikro yang menekankan peran modal pertumbuhan ekonomi. Efisiensi dalam teknik produksi dan pengelolaan biaya merupakan faktor penentu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, sementara penerapan metode full costing dan biaya produksi. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam literatur ekonomi mikro dengan menyoroti strategi pengelolaan biaya dan modal yang mendukung kinerja UMKM secara keseluruhan.

Implikasi Praktis

Pengelolaan biaya dalam suatu UMKM merupakan aspek yang perlu dicermati untuk memastikan kelangsungan usaha yang sedang dijalankan. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar dapat membantu perusahaan dalam perencanaan dan perolehan dana, memanfaatkan dan mengalokasikan dana yang diterima secara efektif, serta membantu dalam meningkatkan profitabilitas ekonomi suatu UMKM. Langkah-langkah strategis dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM meliputi pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan terhadap semua transaksi keuangan usaha, pengaturan pengeluaran dengan bijak, pengendalian, dan pengawasan arus kas yang efektif, serta penyediaan dana cadangan baik untuk pengembangan usaha maupun dana untuk keadaan darurat.

Selain pengelolaan biaya, pemanfaatan modal secara optimal merupakan kunci untuk meningkatkan produksi dalam UMKM. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi pembelian mesin atau peralatan yang lebih modern dan efisien, perekrutan karyawan tambahan untuk mengakomodasi permintaan yang meningkat, serta memperluas fasilitas produksi atau membuka cabang baru untuk meningkatkan kapasitas produksi. Investasi modal untuk membeli bahan baku yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kualitas produk, sementara alokasi sebagian modal untuk kegiatan pemasaran dan promosi yang efektif dapat meningkatkan penjualan dan permintaan produk. Dengan pemanfaatan modal yang tepat, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi, dan kualitas produk, sehingga mampu bersaing lebih kompetitif di pasar.

Keterbatasan Tinjauan Literatur

Penelitian mengenai UMKM memiliki keterbatasan metodologis yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) Fokus geografis terbatas. Studi yang terfokus pada daerah tertentu seperti Kota Kotamobagu atau Kabupaten Gresik, membatasi generalisasi temuan untuk UMKM di seluruh Indonesia karena adanya variasi ekonomi, geografis, dan infrastruktur yang berbeda. (2) Pendekatan kuantitatif dominan. Mayoritas penelitian menggunakan survei atau analisis data keuangan UMKM, yang kurang memperhatikan aspek kualitatif seperti persepsi pemilik UMKM atau faktor sosial budaya yang mempengaruhi keputusan operasional. (3) Representasi sampel yang tidak representatif. Beberapa studi mungkin tidak cukup representatif untuk menggeneralisasi temuan kepada UMKM secara luas, terutama jika fokus pada daerah tertentu dengan karakteristik infrastruktur dan kebijakan yang berbeda. (4) Keterbatasan pendekatan lintas-seksional yang umumnya digunakan. Pendekatan ini membatasi pemahaman tentang perubahan dari waktu ke waktu dalam pengaruh biaya, modal, dan produksi terhadap pendapatan pelaku UMKM. Oleh karena itu, studi longitudinal yang lebih panjang diperlukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai pengaruh biaya, modal, dan produksi terhadap pendapatan pelaku UMKM mengungkapkan bahwa ketiga faktor tersebut memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Pengelolaan biaya produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik, terbukti memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan. Modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi risiko kegagalan usaha, sementara strategi penetapan harga yang efektif dan peningkatan volume produksi juga berkontribusi positif terhadap pendapatan. Analisis menunjukkan bahwa peningkatan modal dan pengelolaan biaya produksi yang efisien dapat meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja baru dan pemerataan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, T. B., & Kristanto, A. B. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 273–280.
- Brigham dan Houston. 2012. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Yulianto. A. A. Edisi Kesebelas. Buku Kesatu. Salempa Empat. Jakarta
- Gonibala, N., Masinambow, V. A. J., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics*. McGraw-hill.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2014). Operations management: sustainability and supply chain management. (No Title).
- Hutagaol, M. P., & Sinaga, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Harga Pangan Terhadap Diversifikasi Pangan Di Pulau Jawa. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 702–715.
- Jihan, Subhan, E. S., & Ramadhan, M. S. (2024). ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA BOBA DRINK DESA KEMPO KEC. KEMPO KAB. DOMPU. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JAME)*, 1(01), 1–10.
- Maghfirah, O. S., & Fitri, Y. (2019). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 334–343.
- Ompusunggu, D. P., & Gulo, L. A. (2023). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(2), 111–119.
- PERMANASARI, L., & Virdayani, A. D. (2021). Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah Di Home Industri Kecambah Rama Hulaan Gresik. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(1), 73–92.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Sejati, D. P. (2020). Pengangguran serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 98–105.
- Sohilauw, M. I. (2018). Moderasi Inklusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan Dan Keputusan Struktur Modal Ukm: Array. *JBIMA (Jurnal Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 92–114.
- Supriyadi, A. C., Iftachullah, K. D., Putri, C. R., Timuja, L. A., & Maulidina, N. A. (2024). Peran Bank dalam Pembiayaan UMKM dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 152–163.
- Surya, A., & Muhammadiyah, T. (2021). Analisis faktor penghambat umkm di kecamatan cileungsi. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 342–350.
- Syuhada, B., & Handayani, L. (2022). Analisis Biaya Produksi Pembuatan Keripik Singkong Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *ATHA Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(2), 30–36.
- Wafiroh, H., Lailatul, I. N., & Evhin, A. (2023). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(2), 194–201.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 170–186.